

## **MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PKn PADA MATERI KEPUTUSAN BERSAMA DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF**

(Penelitian Action Research Pada Siswa Kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi, Jakarta Selatan)

**Eka Kristanto**

Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia  
E-mail : ekakristanto4@gmail.com

### ***Abstract***

*At the elementary school level, Civics education has an important role for students. Civics education become the starting point for students to learn the role models of the life of the nation and state in more detail to be applied in daily life and can become a unifying tool for Indonesia, so an understanding of the concept of a role model of national and state life is needed. Understanding of Civics education in modern life is currently very necessary for a student. To improve students' understanding of concepts, an appropriate learning strategy is needed. By using the Active Debate learning strategy can improve students' conceptual understanding and at the same time can improve social relations, foster tolerance and respect in opinion, through working in small groups makes students think critically in solving problems, then the learning material can be delivered in accordance with expectations. The purpose of this study was to improve understanding of the concept of Civics subjects. The study was conducted using a cycle model from Kemmis and Mc. Tagart. Implemented with the stages of planning, implementation, observation, reflection / evaluation as a basis for re-planning in the next cycle. In the first cycle, students' concept understanding tests showed a percentage of 44.82% so that they had not reached the targeted target of 80%. In the second cycle the percentage of students' concept understanding tests reached 82.76%. The instrument for monitoring teacher actions in the first cycle was 50%, increasing in the second cycle to 90%. The monitoring instrument for students' actions in the first cycle is 50% which has increased in cycle II to 90%*

**Keywords** : *Concept Of Civic Education, Active Debate Learning Strategy*

### **Abstrak**

Pada tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran PKn memiliki peran yang penting bagi siswa. PKn menjadi titik awal siswa mempelajari nilai-nilai panutan hidup berbangsa dan bernegara secara lebih terperinci untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi alat pemersatu Indonesia, maka diperlukan sebuah pemahaman konsep dari sebuah nilai-nilai panutan hidup berbangsa dan bernegara. Pemahaman mengenai PKn dalam kehidupan modern saat ini sangat diperlukan bagi seorang siswa. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai dalam berpendapat, melalui bekerja dalam kelompok-kelompok kecil menjadikan siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah, maka materi pembelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep mata pelajaran PKn. Penelitian dilaksanakan menggunakan model siklus dari Kemmis dan Mc. Tagart. Dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi/evaluasi sebagai dasar perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Pada siklus I, tes pemahaman konsep sebesar 44,82% sehingga belum mencapai target yang ditargetkan sebesar 80%. Pada siklus II mencapai 82,76%.. Instrumen pemantauan tindakan guru pada

siklus I yaitu 50% meningkat pada siklus II menjadi 90%. Instrumen pemantauan tindakan siswa pada siklus I yaitu 50% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%.

**Kata Kunci :** Pemahaman Konsep PKn, strategi Debat Aktif

## PENDAHULUAN

Pada tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran PKn memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, dikarenakan PKn merupakan awal mula bagi siswa untuk mempelajari nilai-nilai panutan hidup dalam berbangsa dan bernegara secara lebih terperinci lagi sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi alat pemersatu negara Indonesia, maka diperlukan sebuah pemahaman konsep dari sebuah nilai-nilai panutan hidup dalam berbangsa dan bernegara.

Pemahaman mengenai mata pelajaran PKn dalam kehidupan modern saat ini sangat diperlukan bagi seseorang. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran PKn di sekolah terutama di Sekolah Dasar kurang mendapatkan perhatian yang memadai dari para siswa. Siswa terkadang hanya menganggap mata pelajaran yang kurang bermakna, kemudian guru hanya mementingkan hasil dari pada berpikir proses transfer ilmu yang diberikan guru kepada siswa. Proses pembelajaran yang guru gunakan kurang mendorong siswa untuk berpikir, proses pembelajaran yang cenderung membebani siswa untuk menghafal materi pelajaran tanpa dituntut untuk memahami materi yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga yang terjadi adalah siswa memiliki pemahaman konsep yang rendah dan

mengerjakan tes mata pelajaran yang diberikan dengan cepat, instan, tanpa di pikirkan terlebih dahulu. Hal ini didukung dengan rendahnya hasil tes mata pelajaran PKn pada kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi, yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tahun sebelumnya pada materi keputusan bersama. Adapun hasil tes tersebut dapat dilihat dari indikator hasil tes Pendidikan Kewarganegaraan tentang materi keputusan bersama yang memperoleh nilai di atas 65 hanya 30% siswa, sementara yang memperoleh nilai di bawah 65 yaitu 70% siswa. Padahal target keberhasilan pelaksanaan kurikulum di SDN Pasar Manggis 01 Pagi adalah 65% dengan nilai KKM 65.

Nilai siswa yang rendah khususnya pada materi keputusan bersama, salah satunya disebabkan karena guru kurang menjelaskan lebih detail mengenai keputusan bersama, maka siswa mengenal keputusan bersama hanya sekedar wadah untuk siswa menyampaikan pendapat dalam rapat organisasi, dan dalam menentukan sebuah keputusan melalui pemungutan suara saja.

Keputusan bersama merupakan wadah siswa untuk belajar bagaimana menghasilkan sebuah keputusan dalam berbagai hal, baik diputuskan melalui musyawarah mufakat, pemungutan suara (Voting), aklamasi. Di dalam keputusan bersama juga terdapat bagaimana cara

untuk menghargai pendapat teman, dan setiap orang mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat.

Dengan strategi pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenai materi keputusan bersama dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dalam berpendapat, dan menghargai pendapat orang lain dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat berpikir kritis dan menggabungkan pengetahuan dengan pengalaman yang siswa miliki dalam memecahkan masalah, maka pembelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan harapan dan dapat merubah pandangan bahwa pelajaran PKn merupakan pelajaran yang kurang variatif/ (monoton) dapat dibuat menjadi lebih variatif lagi dari segi model pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti judul: Meningkatkan Pemahaman Konsep PKn pada materi keputusan bersama melalui Strategi Pembelajaran Debat Aktif pada Siswa Kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tujuan penelitian untuk meningkatkan Pemahaman Konsep PKn pada materi keputusan bersama melalui Strategi Pembelajaran Debat Aktif pada siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi.

Penelitian dilaksanakan di SDN Pasar Manggis 01 Pagi, yang bertempat di Jl. Menteng Granit VII/5, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan pada semester genap yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan model dari Kemmis dan McTaggart. Rancangan pada setiap siklus penelitian ini mempunyai empat tahapan kegiatan, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi, Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan tahun ajaran 2018-2019, dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.. Adapun partisipan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksana tindakan dan pembuat laporan. Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah pelaku utama yaitu sebagai pelaksana langsung yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perencanaan dilakukan selama tiga kali pertemuan dalam setiap siklus. Satu kali pertemuan dilakukan selama dua jam pelajaran (2x35 menit).

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan ialah hasil akhir siswa dalam

pelaksanaan pembelajaran pemahaman konsep PKn dapat meningkat dalam setiap siklusnya dan mencapai target 80% dari jumlah siswa keseluruhan yang mendapat nilai  $>65$ , dan skor pengamatan guru dan siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran Debat Aktif sebesar 80%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data dapat diinformasikan yakni Pencapaian target penelitian dan peningkatan proses pembelajaran PKn dengan materi keputusan bersama melalui strategi pembelajaran Debat Aktif, dapat terlihat pada persentase data pemantauan aktivitas guru pada siklus I sebesar 50% menjadi 90% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 40% pada siklus II. Data pemantauan tindakan aktivitas siswa pada siklus I 50% menjadi 90% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 40%. Peningkatan menunjukkan bahwa pembelajaran Debat Aktif, dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan siswa. Dengan meningkatnya hasil data pemantauan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan Debat Aktif, maka pemahaman konsep PKn siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi juga meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase hasil tes pemahaman konsep PKn siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 6,5$  pada siklus I adalah sebesar 44,82% atau hanya 13 dari 29 siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 6,5$  dan pada siklus II

siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$  mengalami peningkatan sebesar 82,76% atau 24 dari 29 siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 6,5$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya meningkatkan pemahaman konsep PKn siswa kelas V SDN Pasar Manggis 01 Pagi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran Debat Aktif karena siswa dapat bertanya dan menjawab dengan cara menyampaikan pendapat mengenai topik yang sedang dibahas secara aktif mengenai materi keputusan bersama pada teman-temannya, karena siswa mendominasi proses belajar melalui debat aktif yang dilaksanakan.

## Pembahasan

Menurut Dimiyati dan Mujiono 2006 menjelaskan mengenai pemahaman yang merupakan salah satu kategori dari 6 kategori yang terdapat dalam taksonomi ranah kognitif Bloom, pemahaman dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengerti tentang materi pelajaran yang dipelajari tidak perlu dihubungkan dengan isi pelajaran lainnya. Kemudian dalam pembelajaran PKn Cholisin 2006 mengartikan PKn sebagai pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan partisipasi warga negara dalam mengembangkan dan memelihara sistem politik demokrasi pancasila. Merphin Panjaitan dalam Rosyada 2003 menambahkan bahwa PKn adalah pendidikan demokrasi yang tidak hanya meningkatkan kemampuan tetapi juga mendidik warga masyarakat menjadi warga negara yang

demokratis dan partisipatif melalui pendidikan yang dialogial. Dapat disimpulkan PKN merupakan pendidikan demokrasi yang mempunyai tujuan mendidik dan meningkatkan kemampuan warga masyarakat menjadi warga negara yang berpikir kritis, bertindak demokratis dan partisipatif berdasarkan sistem politik demokrasi Pancasila.

Menurut Roestiyah 2008 memberi pendapat mengenai debat aktif sebagai model dimana pembicara dari dua kelompok yang berlawanan dalam menyampaikan pendapat mereka, anggota kelompok dari masing-masing kelompok dapat bertanya, atau memberi sanggahan jika perlu kepada kelompok lawan. Jadi, dalam debat terdapat pihak yang pro dan kontra yang mempunyai hak sama untuk menyampaikan pendapat atau menyanggah pendapat dan dapat bertanya berdasarkan aturan yang telah ditetapkan.

J.Hamdayama 2014 mengartikan debat aktif sebagai suatu kegiatan yang mengedepankan demokrasi, terdapat unsur emosi yang berperan saat peserta debat mempresentasikan tentang argumen mereka, dapat mengembangkan argumen dari lawan mereka, dan dapat juga mempertahankan pendapat masing-masing dari pada mendengar pendapat dari orang lain agar peserta lain menyetujui pendapatnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, Debat Aktif dapat diartikan sebagai kegiatan adu argumentasi baik perseorangan maupun

kelompok, dalam mendiskusikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang, dimana pembicara dari pihak yang pro dan kontra mempunyai hak yang sama untuk menyampaikan pendapat mereka, dapat diikuti dengan suatu sanggahan pendapat dan anggota kelompok dapat juga bertanya kepada peserta debat atau pembicara berdasarkan aturan yang jelas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan staregi pembelajaran debat aktif ini berdampak pada peningkatan pemahaman konsep Pendidikan Kewarganegaraan pada materi keputusan bersama. Hal ini disadari peneliti pada saat melakukan refleksi dan diskusi pada pelaksanaan siklus I dan II.

### **SARAN**

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam segala kegiatan pembelajaran terutama saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai sasaran yang ingin dicapai.
2. Guru hendaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu

menyiapkan model pembelajaran, berbagai media, dan perlengkapan lainnya yang dapat menunjang keberhasilan pada pembelajaran yang ingin dicapai dan terapkan semaksimal mungkin, karena dengan menerapkan model pembelajaran dan media maka hasil yang akan dicapai akan maksimal dan akan lebih bermakna bagi siswa.

3. Peneliti lain disarankan agar melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Debat Aktif untuk materi dan mata pelajaran yang berbeda sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang lagi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Musman Sutiyono selaku Kepala SDN Pasar Manggis 01 yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan observasi di sekolah tersebut.

Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang telah memberikan peneliti pengalaman untuk langsung terjun ke Sekolah Dasar dalam rangka kegiatan Seminar Nasional Hardiknas 2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru dan Sofan Amri 2011, *PAIKEM GEMBROT*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Aryani, Ine Kusuma, Dkk 2010, *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*, Ghalia Indonesia, Bogor.

- Badar, Trianto Ibnu 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Prenada media, Jakarta.
- Dimiyati dan Mujiono 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamdayama, Jumanta 2014, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Karsidi 2007, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD dan MI*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- Kurniawan, Benny 2012, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa*, Jelajah Nusa, Tangerang.
- Roestiyah 2008, *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rosyada, Dede, Dkk 2003, *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, ICCE UIN Hidayatullah, Jakarta.
- Sanjaya, Wina 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Sutikno, Sobry 2014, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, Holistica, Lombok.
- Cholisin, 2010, 'Modul Membentuk Karakter Dalam Pendidikan Hukum Warga

- Negara', Modul, Universitas Negeri  
Yogyakarta, Yogyakarta
- Itoh dan Sabri 2014, 'Meningkatkan Hasil  
Belajar PKn Tentang Keputusan  
Bersama Melalui Metode pembelajaran  
*Value Clarificatiaon Technique (VCT)*',  
Skripsi, IAIN Banten, Serang.
- Khumairoh 2015, 'Pengaruh Penerapan Metode  
Debat Terhadap Keterampilan Berbicara  
Siswa Kelas V MI Misbahul Falah  
Duren Mekar Kota Depok', Skripsi,  
UIN Jakarta, Tangerang Selatan.
- Murizal, Angga 2012, 'Pemahaman Konsep  
Matematis dan Model Pembelajaran  
Quantum Teaching Pada Siswa Sekolah  
Dasar', Skripsi, Universitas Negeri  
Padang, Padang.
- Nuzailatus, Retno 2014, 'Peningkatan  
Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi  
Globalisasi Melalui Strategi Critical  
Incident Pada Siswa Kelas IV MI  
Ma'Arif NU Sukodadi', Skripsi, UIN  
Surabaya, Surabaya.
- Suleman, Rizal 2013, 'Upaya Meningkatkan  
Pemahaman Konsep Penjumlahan Di  
SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango,  
Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo,  
Gorontalo.
- Trimaryanti, Puji. 2013, 'Peningkatan  
Pemahaman Konsep IPS Melalui  
Metode Peta Konsep Pada Siswa Kelas  
IV A SDN Salam 01', Skripsi, UIN  
Surabaya, Surabaya.